

**PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR ANAK KELAS VII DI MADRASAH  
TSANAWIYAH AL-MUTTAQIN  
PEKANBARU**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**ROSMALIYA  
NIRM: 1216.19.2095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DINIYAH PEKANBARU  
2023 M / 1445 H**

**PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR ANAK KELAS VII DI MADRASAH  
TSANAWIYAH AL-MUTTAQIN  
PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Pada Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru*



**Disusun Oleh :**

**ROSMALIYA  
NIRM: 1216.19.2095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DINIYAH PEKANBARU  
2023 M / 1445**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul : **PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUTTAQIN PEKANBARU** yang ditulis oleh : **ROSMALIYA NIRM : 1216-19-2095** telah dapat diterima dan disetujui untuk diuji dalam sidang munaqasah jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 23 Agustus 2023

Menyetujui :

Ketua Prodi

Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I

Pembimbing II



(Tafsiruddin, M.Pd.I)

(Trimono, M. Pd)

(Mukhyar, M.A)



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUTTAQIN PEKANBARU" yang ditulis oleh ROSMALIYA, NIRM 1216.9.2095 telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru pada hari Rabu, tanggal 28 November 2023 / 14 Jumadil Awal 1445 H. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 28 November 2023

14 Jumadil Awal 1445 H

### Mengesahkan Sidang Munaqosah

Ketua Sidang



(Dr. Novi Yanti, M.M)  
NIDN: 2124118301

Sekretaris



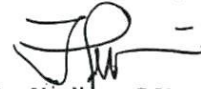
(Pinta Gabena Hasibuan, M.Pd)

Penguji I



(Tafsiruddin, M.Pd.I)  
NIDN: 2110048003

Penguji II



(Dr. Nurliana, S.H.I, M.A)  
NIDN: 2106058005

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru



(Muhammad Hafiz, M.Pd.I)  
NIDN: 2110088304

## **MOTTO**

**“SESUNGGUHNYA SESUDAH KESULITAN ITU ADA  
KEMUDAHAN”**

**(Q.S Al-Insyiroh: 6)**

**“Hidup Tak Selalu Harus Berlari, Berjalan  
Sudah Cukup Asal Bisa Sampai”**



## PERSEMBAHAN

Sebagai tanda bukti hormat dan kasih sayang, karya ini peneliti persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendukung terselesaikannya karya ini, yaitu :

1. Penghargaan kepada diri sendiri yang atas izin Allah mampu berjuang dan semangat menyelesaikan tugas akhir setelah banyak perjalanan yang dilewati untuk pencapai gelar Sarjana.
2. Ayahanda tercinta Akhiruddin dan Ibunda tercinta Denia yang telah banyak berjuang dan mendoakan untuk keberhasilanku, terimakasih untuk untaian doa yang mengiringi setiap langkahku, kusadari bahwa pengorbananmu tidak akan pernah terbalas, jerih payahmu bekerja tanpa mengeluh demi masa depanku. Kasih sayang yang selalu engkau berikan kepadaku serta menuntunku dalam menentukan jalan hidup.
3. Serta adik-adikku Syafriandi, Asmaro, Basaruddin, Siti Zahra, Nur Hanifah, Dan Mhd. Hasan Basri yang menjadi motivasiku untuk selalu menuju kesuksesan dan yang mendukung, menyemangati di setiap langkah.

## ABSTRAK

**Rosmaliya (2023) : *Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Anak Kelas VII di Madrassah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru***

Keterlibatan orang tua terhadap belajar anaknya merupakan hal penting yang sebaiknya dilakukan oleh orang tua demi keberhasilan belajar anaknya. Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain oleh keterlibatan orang tua terhadap belajar anaknya. Perbedaan keterlibatan orang tua dalam belajar anaknya, seperti halnya keterlibatan orang tua dalam belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1. Pengaruh keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar anak kelas VII di Madrassah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru, dan 2. Seberapa besar pengaruh keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar anak kelas VII di Madrassah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru 278 dan sampel penelitian ini berjumlah 28 siswa yang ditentukan dengan *Simple Random Sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu keterlibatan orang tua, sedangkan variabel dependennya yaitu prestasi belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk data keterlibatan orang tua dan dokumentasi untuk data prestasi belajar siswa. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dan setelah diuji ternyata berdistribusi normal, sehingga dilanjutkan uji linearitas. Setelah data normal dan linear kemudian dilanjutkan dengan analisis akhir. Analisis data penelitian menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru sebesar 70,1% sedangkan sisanya 29,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji T maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar.

**Kata Kunci : Keterlibatan Orang Tua, Prestasi Belajar**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah Ta'ala, yang senantiasa mencurahkan rahmat, hidayah dan 'inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam tercurah kepada baginda nabi Muhammad SAW dan segenap keluarga dan sahabat-sahabatnya “ *Allahumma shalli 'ala sayyidina Muhammad wa'ala ai sayyidina Muhammad*”.

Skripsi ini berjudul “*Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Anak Kelas VII di Madrassah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru*” di maksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik, guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang memberikan masukan, arahan, motivasi baik secara moril atau materil, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberi karunia, nikmat, rahmat serta hidayah-Nya.
2. Ayahanda tercinta Akhiruddin dan ibunda tercinta Denia yang telah membimbing, mendo'akan serta memberikan semangat dan selalu sabar dalam menantikan keberhasilanku. Terimakasih atas semua cinta, kasih sayang, dorongan dan pengorbanan yang tulus.

3. Ibu Dr. Novi Yanti, M.M selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.
4. Bapak Mursal, M.Pd.I selaku waket I, Ibu Refika, M.Pd selaku waket II, Bapak Iwan Tutrisno, M.E selaku waket III yang telah ikut memberikan dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
5. Bapak Muhammad Hafiz selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Tafsiruddin, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru, Serta seluruh dosen dan pegawai akademik yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Trimono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Mukhyar M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.
8. Kepada adik-adikku Syafriandi, Asmaro, Basaruddin, Siti Zahra, Nur Hanifah, dan Mhd. Hasan Basri yang menjadi motivasiku untuk selalu menuju kesuksesan dan yang mendukung, menyemangati di setiap langkah.
9. Kepada kak Yulia, Wina, Dona, Ilham Saragi yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada bestie-bestie ku kk Wirda, Wina, Arif, kk Yulia terimakasih sudah ada dalam suka dan duka ku.
11. Kepada seluruh teman-teman PAI NonReg kelas C yang sama-sama berjuang di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.
12. Seluruh sahabat, dan Teman-Teman yang sama-sama berjuang dalam pembuatan skripsi.
13. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti berharap dapat memperoleh saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga apa yang peneliti buat ini bisa memberikan manfaat dan inspirasi kepada para pendidik dan dunia pendidikan. Aamiin.

Pekanbaru, 13 Agustus 2023

Peneliti

ROSMALIYA  
1216.19.2095

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teoritis.....	9
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Konsep operasional .....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Jenis penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34

D. Populasi dan Sampel .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisa Data.....	39
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian Sekolah .....	41
B. Penyajian Data .....	50
C. Analisis Data.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL IV.1 Daftar Sarana dan Prasarana .....</b>	<b>44</b>
<b>TABEL IV.2 Daftar Nama Majelis Guru .....</b>	<b>45</b>
<b>TABEL IV.3 Rekapitulasi Jumlah Siswa dan Siswi .....</b>	<b>47</b>
<b>TABEL IV.4 Orang Tua Anda Menetapkan Cara-cara yang Akan Digunakan untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Anda.....</b>	<b>49</b>
<b>TABEL IV.5 Orang Tua Anda Memberikan Beberapa Latihan Kepada AndaKetika Anda Mengalami Kesulitan Belajar .....</b>	<b>50</b>
<b>TABEL IV.6 Orang Tua Anda Melatih Anda Agar dapat Menyelesaikan PR Sendiri .....</b>	<b>50</b>
<b>TABEL IV.7 Orang Tua Anda Membuat Catatan-catatan Pelajaran Ketika Anda Sedang Belajar .....</b>	<b>51</b>
<b>TABEL IV.8 Orang Tua Anda Membantu Anda untuk Memahami Tentang Suatu Bacaan .....</b>	<b>51</b>
<b>TABEL IV.9 Orang Tua Anda Membantu Anda Menceritakan Kembali Tentang Suatu Bacaan.....</b>	<b>52</b>
<b>TABEL IV.10 Orang Tua Anda Membiasakan untuk Tidak Menyalakan Televisi, Radio atau Musik ketika Sedang Belajar .....</b>	<b>52</b>
<b>TABEL IV.11 Orang Tua Anda Bertanya Mengenai Materi Pelajaran yang Diajarkan di Sekolah .....</b>	<b>53</b>
<b>TABEL IV.12 Orang Tua Memperhatikan Waktu Belajar, Bermain, Serta Istirahat Anda .....</b>	<b>54</b>
<b>TABEL IV.13 Orang Tua Menjelaskan Materi Pelajaran yang Anda Anggap Sulit.....</b>	<b>54</b>
<b>TABEL IV.14 Orang Tua Anda membelikan Buku-buku yang Anda Sukai Agar Anda Tertarik untuk Belajar di Rumah.....</b>	<b>55</b>
<b>TABEL IV.15 Orang Tua Anda Menyampaikan Kepada Anda Jika Rajin Belajar Akan Menjadi Juara.....</b>	<b>55</b>

<b>TABEL IV.16 Orang Tua Anda Memberikan Pujian Kepada Anda Jika Anda Memperoleh Nilai yang Baik.....</b>	<b>56</b>
<b>TABEL IV.17 Orang Tua Anda Mengarahkan Anda Cara Belajar yang Anda sukai.....</b>	<b>56</b>
<b>TABEL IV.18 Orang Tua Anda Menggali Kesulitan-kesulitan yang Anda Hadapi.....</b>	<b>58</b>
<b>TABEL IV.19 Orang Tua Membantu Menjelaskan Catatan-catatan yang Diberikan oleh Guru.....</b>	<b>58</b>
<b>TABEL IV.20 Orang Tua Menyediakan Ruang Belajar untuk Anda dengan Penerangan yang Baik.....</b>	<b>59</b>
<b>TABEL IV.21 Orang Tua Anda Menyediakan Peralatan-peralatan Sekolah Anda.....</b>	<b>59</b>
<b>TABEL IV.22 Orang Tua Menyediakan Meja dan Kursi Belajar Anda.....</b>	<b>60</b>
<b>TABEL IV.23 Orang Tua Anda Menyiapkan Sarapan Pagi atau Makanan ketika Anda Hendak Pergi ke Sekolah.....</b>	<b>60</b>
<b>TABEL IV.24 Rekapitulasi Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Anak di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.....</b>	<b>61</b>
<b>TABEL IV.25 Hasil Akhir Rapot.....</b>	<b>62</b>
<b>TABEL IV.26 Hasil Uji Validitas Keterlibatan Orang Tua.....</b>	<b>63</b>
<b>TABEL IV.27 Hasil Uji Realibilitas Variabel X (Keterlibatan Orang Tua).....</b>	<b>65</b>
<b>TABEL IV.28 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....</b>	<b>66</b>
<b>TABEL IV.29 ANOVA Table.....</b>	<b>67</b>
<b>TABEL IV.30 ANOVA<sup>a</sup>.....</b>	<b>67</b>

<b>TABEL IV.31 Coefficients<sup>a</sup></b> .....	<b>68</b>
<b>TABEL IV.32 Model Summary<sup>b</sup></b> .....	<b>69</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi seorang anak untuk mendapatkan suatu pendidikan. Pendidikan dalam keluarga memberikan pengaruh kuat terhadap pembentukan pondasi watak dan kepribadian anak. Pendidikan keluarga dipengaruhi oleh sikap-sikap para pendidiknya (terutama orang tua)<sup>1</sup>. Dalam hal itu orang tua merupakan sosok panutan penting bagi setiap keberhasilan pendidikan bagi anak-anaknya untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik. Namun melihat realita yang ada banyak dari orang tua yang tidak sadar akan tanggung jawab pada dunia pendidikan anak-anaknya.

Orang tua sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Mereka selalu berupaya agar nantinya anak-anak mereka menjadi anak yang berkualitas. Hal yang paling penting dalam menciptakan anak yang berkualitas adalah di sekolah (lembaga pendidikan) dimana orang tua akan menempatkan anak-anak mereka untuk menjalani proses pendidikan.<sup>2</sup>

Soal memilih lembaga pendidikan yang paling tepat bagi anak, merupakan agenda penting bagi para orang tua. Lembaga pendidikan tidak hanya berhubungan pada perkembangan kognitif atau intelektual semata, melainkan berhubungan pula pada perkembangan kepribadian anak, dimana dia akan bersosialisasi dengan sesama teman, guru, dan lingkungan di dalam

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hlm. 854

<sup>2</sup>Neliwati, *Metode Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*, (Medan : CV. Widya Puspita, 2018), hlm. 202

lembaga pendidikan yang bersangkutan. Sehubungan dengan itu, maka orang tua hendaklah bijak dalam mengarahkan anaknya saat ingin memasuki sebuah lembaga pendidikan.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Mardianto, sebuah lingkungan yang baik akan menjadi kondisi yang mendukung kegiatan pembelajaran anak, seperti halnya keluarga didalamnya bukan hanya kondisi fisik adanya anggota keluarga yang lengkap akan tetapi suasana baik itu komunikasi maupun situasi yang mampu memberikan kenyamanan bagi anak sehingga ia dapat belajar dengan baik pula. Tentu keluarga tidak lahir begitu saja, keluarga harus diawali dari adanya satu persepsi yang sama antara orang tua, anggota keluarga lain, pihak sekolah terhadap fungsi dan peran semuanya terhadap peran pendidikan. Dari sinilah lahir apa yang disebut dengan keluarga sebagai lingkungan pembelajaran.<sup>3</sup>

Banyak orang tua beranggapan bahwa anak mereka setelah diserahkan kepada guru di sekolah maka lepaslah hak dan kewajibannya untuk memberikan pendidikan kepada mereka. Semua tanggung jawabnya telah beralih kepada guru di sekolah, apakah menjadi pandai atau bodoh siswa tersebut, akan menjadi nakal atau berbudi pekerti yang baik dan luhur, maka itu adalah urusan guru di sekolah.

Sejumlah upaya dilakukan keluarga untuk mendukung dan mengontrol pendidikan anak seperti menciptakan suasana kondusif dalam proses belajar di rumah dan mengawasi perkembangan pembelajaran anak di luar rumah untuk

---

<sup>3</sup>Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan : Perdana Publising, 2012), hlm. 236

meningkatkan kemampuan anak (contohnya bimbingan belajar untuk mata pelajaran di sekolah, agama, ataupun hobi). Selain itu keluarga juga harus melakukan peran aktif berkomunikasi dengan pihak sekolah maupun pihak lainnya yang dapat membantu dalam peningkatan kemampuan anak. Namun kebanyakan orang tua tidak terlalu mementingkannya sehingga tidak ada pengawasan terhadap anak dalam proses belajar di luar rumah, karena mereka percaya sepenuhnya kepada pihak luar dalam proses belajar anak di luar.

Penelitian mengenai keterlibatan orang tua pada pendidikan anak di sekolah ini penting karena dampaknya terhadap pencapaian prestasi siswa sangat kuat dan positif, bukan hanya pada prestasi akademiknya saja tetapi juga prestasi non akademik siswa, karena saat ini para siswa membutuhkan kehadiran orang tua di sekolah sebagai dukungan dan kepedulian terhadap pendidikan mereka, apabila diketahui strategi dan cara untuk meningkatkan peran serta orang tua di sekolah sebagai bentuk keterlibatan mereka.

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dalam rumah tangga sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar, hal ini memberikan dampak positif terhadap perubahan tingkah laku dan perkembangan pendidikan anak. Orang tua memperhatikan cara belajar anak di rumah sehingga anak memperoleh prestasi belajar yang baik di sekolah. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tidak terlepas dari peranan orang tua dalam memberikan bimbingan di rumah, memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas, mengatur disiplin anak dan sebagainya. Peranan orang tua terhadap anak ini sering

dipengaruhi oleh sikap orang tua dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar anak di sekolah sangat dipengaruhi oleh adanya perhatian, bimbingan, dan pengawasan dari orang tua terhadap belajar anak. Orang tua harus mempunyai kepedulian terhadap belajar anak di rumah dan berusaha membantu belajar anak sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak dalam pemenuhan kebutuhan psikologis secara umum dipenuhi berbagai kebutuhan, yaitu kebutuhan primer, pangan, sandang, dan perumahan serta kasih sayang, perhatian, penghargaan, terhadap dirinya dan peluang mengaktualisasikan dirinya. Setiap anak yang menjalani proses pendidikan memerlukan peran dan dukungan dari keluarga. Misalnya cara orang tua dalam memenuhi kebutuhan psikologis anak dengan memberikan perhatian, ketersediaan fasilitas belajar di rumah, suasana rumah serta kesehatan anak. Terlebih lagi apabila orang tua selalu mengawasi dan mendampingi anak dalam belajar kepada anak akan membuat anak menjadi rajin belajar. Partisipasi konkrit orang tua dalam bentuk perhatian yang ditunjukkan saat anak di rumah merupakan salah satu faktor yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah. Usaha yang dilakukan sekolah sudah cukup maksimal untuk mengkomunikasikan setiap hasil belajar siswa terhadap orang tuanya. Perhatian orang tua dirasa penting

---

<sup>4</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 77

karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru yang tidak mengerjakan pekerjaan rumahnya
2. Masih ada beberapa siswa yang memperoleh prestasi belajar yang rendah, meskipun anak tergolong mampu
3. Masih ada beberapa siswa yang tidak memenuhi nilai KKM

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Anak Kelas VII di Madrassah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru*”.

## **B. Penegasan Istilah**

Sesuai dengan judul di atas, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Keterlibatan

Keterlibatan berasal dari kata libat. Libat adalah berpartisipasi, bersangkutan atau yang berurusan.<sup>5</sup>

2. Orang Tua

Orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Orang tua ketika membangun sebuah keluarga tentu telah memenuhi

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*...hlm. 860

persyaratan usia dewasa. Sehingga, orang tua yaitu orang yang telah tua dan dewasa. Orang tua dalam sebuah keluarga terdiri dari suami dan istri (ayah dan ibu)<sup>6</sup>.

### 3. Prestasi

Prestasi adalah hasil dari pembelajaran yang diperoleh dari evaluasi atau penilaian.<sup>7</sup> Prestasi menurut kamus istilah pendidikan dan umum yaitu hasil yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan.

### 4. Belajar

Belajar ialah proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan.<sup>8</sup> Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan kegiatan belajar.<sup>9</sup>

Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah dinilai dan dievaluasi dari proses pembelajaran yang dikerjakan, dipelajari, dipahami, dan diterapkan.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Masih ada beberapa siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru yang tidak mengerjakan pekerjaan rumahnya.

---

<sup>6</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 46

<sup>7</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga*,... hlm. 2

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 60

<sup>9</sup> Tohirin, *Psikologi Pendidikan Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 140

2. Masih ada beberapa siswa yang memperoleh prestasi belajar yang rendah, meskipun anak tergolong mampu.
3. Masih ada beberapa siswa yang tidak memenuhi nilai KKM.

## **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar anak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Keterlibatan Orang tua terhadap Prestasi Belajar Anak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara Teoritis**

Dapat menambah keilmuan bagi yang berkaitan dengan bidang pendidikan, serta memberikan sumbangan pikiran bagi lembaga dimana tempat penulis menimba ilmu.

## **b. Secara Praktis**

### 1. Bagi siswa

Siswa dapat memahami pentingnya keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar.

### 2. Bagi guru

Guru dapat memperoleh pemahaman tentang pentingnya keterlibatan orang tua terhadap siswa dalam kegiatan belajar.

### 3. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan serta wawasan kepada peneliti mengenai keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

### 4. Bagi Madrasah / Sekolah

Sebagai informasi bagi madrasah mengenai pentingnya kerjasama yang baik antara guru dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **BAB II**

### **KONSEP TEORITIS**

#### **A. Konsep Teori**

##### **1. Pengertian Keterlibatan Orang tua**

Keterlibatan berasal dari kata libat. Libat adalah berpartisipasi, bersangkutan, atau yang berurusan. Orang tua adalah: Ayah Ibu kandung (angkat). Anak adalah keturunan dari suami istri dalam sebuah rumah tangga.<sup>10</sup>

Sumadi suryabrata bahwa keterlibatan orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan. Pengertian keterlibatan orang tua yang dimaksud disini adalah orang tua yang ikut mengurus suatu masalah anak atas keterlibatan orang tuanya terhadap pendidikan anaknya yaitu tentang bagaimana cara orang tuanya memberikan bimbingan belajar di rumah, memerhatikan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan alat yang menunjang pelajaran, memberikan dorongan untuk belajar, memberikan pengawasan, memberikan pengarahan pentingnya belajar.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa, keterlibatan itu hampir sama dengan perhatian yaitu terutama pada kegiatan yang ditujukan pada suatu obyek. Keluarga merupakan awal tempat proses

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...* hlm. 860

<sup>11</sup> Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rifa Grafindo Persada, 2000), hlm. 246

sosialisasi bagi siswa-siswanya, keluarga juga merupakan tempat siswa memperoleh pemenuhan kebutuhan sarana prasarana dan kasih sayang dalam bentuk perhatian orang tua.

Jadi keterlibatan orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, dimana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

Keluarga adalah sebuah persekutuan terkecil atau organisasi tekecil yang ada di muka bumi ini tetapi mempunyai peran yang terbesar dalam ;menentukan perkembangan kepribadian anggotanya.<sup>12</sup>

Berbagai teori banyak dikemukakan para ahli tentang peranan keluarga dalam pengembangan dan pembinaan anak dimasa pertumbuhan dan perkembangannya. Hakikat sebuah keluarga dijadikan dasar untuk usaha pembinaan tersebut.<sup>13</sup>

Tanggung jawab sebuah keluarga terhadap pendidikan anak begitu besar dan sangat strategis, artinya dikeluargalah penentuan anak apakah ia akan dijadikan orang yang baik atau tidak baik. Dengan dasar tersebut pula maka proses pendidikan dan pengajaran yang dilakukan di sekolah melakukan kontak dan kerjasama. Dalam hal ini kekuatan keluargalah

---

<sup>12</sup> Mardianto, *Psikologi Pendidikan*,... hlm.233

<sup>13</sup> Abburahman An-Nahlawi, *Pendidika Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Grafiti Perss, 2000), hlm. 139

anak mulai mengenal apa yang disebut dengan individu, bersama, berkelompok, egois, dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

Pengendalian tersebut diperankan oleh orang tua, dengan demikian peran orang tua mempunyai arti yang sangat besar dalam upaya pembinaan dan pembentukan kepribadian anak sesuai dengan yang diinginkan oleh tujuan pembentukan keluarga itu sendiri. Karena itulah pemerintah menjadikan pendidikan keluarga sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional.

Mendidik anak merupakan kewajiban orang tua dan utama mengingat keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dimana anak akan bertinteraksi dengan keluarga, norma dan aturan yang ditanamkan dalam keluarga akan melebur dalam diri anak sehingga perilakunya di luar merupakan cermin dari perilakunya dalam keluarga, meskipun dalam beberapa kasus terjadi pengecualian.

Jadi keterlibatan orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan dan bimbingan terhadap anak, karena hal itu sangat menentukan perkembangan anak untuk mencapai keberhasilan.

Hal ini sejalan dengan hadits dari Abu Hurairah r.a berkata:

حدثنا ابن أبي ذئب عن الزهري عن أبي سلمة بن عبد الرحمن عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال النبي صلى الله عليه وسلم كل مولود يولد على الفطرة فابواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه كمثل البهيمة تنتج البهيمة هل ترى فيها جداء (رواه ابودود)<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Mardianto, *Psikologi Pendidikan*,... hlm. 235

*Artinya : Telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bi dari Az Zuhry dari Abu Salamah Bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah radiallohu 'anhu berkata: Nabi shallollohu 'alaihi wassalam bersabda: “ Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang akan melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?” (HR. Abu Dawud).*

Dari hadits di atas dapat disimpulkan bahwa baik buruknya anak sangat tergantung pada sikap daro orang tuanya. Seandainya orang tuanya akan dengki dalam ajaran sehari-hari maka anak akan turut mempengaruhi, demekian pula terhadap terhadap hal-hal lainnya. Anak dilahirkan ke muka bumi ini dalam keadaan fitrah (kemampuan dasar) berupa potensi *religious* (nilai-nilai agama).

Sebuah lingkungan yang baik akan menjadi kondisi yang mendukung kegiatan pembelajarn anak, seperti halnya keluarga didalamnya bukan hanya kondisi fisik adanya anggota keluarga yang lengkap akan tetapi suasana baik itu komunikasi maupun situasi yang mampu memberikan kenyamanan bagi anak sehingga ia dapat belajar dengan baik pula. Tentu keluarga tidak lahir begitu saja, keluarga harus diawali dari adanya satu persepsi yang sama antara orang tua dan anggota keluarga lainnya, pihak sekolah terhadap fungsi dan peran semuanya terhadap peran pendidikan. Dari sinilah lahir apa yang disebut dengan keluarga sebagai lingkungan pembelajaran.<sup>16</sup> Pembelajaran akan terjadi dengan baik apabila anak memiliki lingkungan yang mendukung. Bila

---

<sup>15</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim Albukhari Alja'fi Kitab: Jenazah (Juz 2: Bairut-Libanon: Darul Fikri, 2000), hlm. 25

<sup>16</sup> Mardianto, *Psikologi Pendidikan*,... hlm. 236

orang tua mengerti dan melaksanakan hak dan kewajibannya dalam keluarga, maka pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan dalam rumah tangga maupun di sekolah akan berjalan dengan baik pula.

Melihat lebih dekat pada penelitian, ada indikasi kuat yang paling efektif bentuk keterlibatan orang tua adalah yang melibatkan orang tua dalam bekerja secara langsung dengan anak-anak mereka pada kegiatan belajar di rumah. Program yang melibatkan orang tua di Indonesia membaca bersama anak-anak mereka, mendukung pekerjaan mereka pada tugas pekerjaan rumah, atau bimbingan belajar mereka menggunakan bahan dan intruksi yang diberikan oleh guru, pertunjukkannya sangat mengesankan hasil.

Keterlibatan orang tua membantu anaknya dalam proses belajar yaitu dengan cara menemui guru pada awal tahun pelajaran, menghadiri setiap pertemuan sekolah, buku apa yang harus dibaca, berapa banyak pekerjaan rumah yang diberikan guru, kemudian suruhlah anak anda pergi sekolah setiap hari, jangan sampai absen, berikanlah perhatian pada apa yang dilakukan anak, perhatikan peningkatan yang paling kecil dan jangan segan-segan memuji dan jangan sekali-sekali mencela atau menghina dan mengejek bila mereka ada kekurangan, tanyakanlah apa yang dicapai atau apa yang dilakukan anak di sekolah. Berbagilah informasi yang dapat membantu guru dalam memahami siswa anda baik dalam pelajaran

maupun kepribadiannya, dukunglah kegiatan anak, berilah pujian atau hadiah bila siswa memperoleh prestasi dalam pekerjaannya.<sup>17</sup>

Ajari anak untuk dapat mengajukan pertanyaan, ketika ia membaca dan diskusikan apa kesimpulan yang dibaca. Biasanya setiap anak cenderung memerlukan tempat belajar yang tenang, bebas dari gangguan, serta dilengkapi dengan penerangan yang baik. Belajar di rumah memerlukan partisipasi orang tua, tetapi harus diingat bahwa itu pekerjaan rumah anak anda, kalau ia tidak tau bagaimana cara mengerjakannya maka jawablah dengan tepat. Tetapi tidak hanya itu pendidikan seorang anak perlu didukung oleh semua pihak dengan tripusat pendidikan yaitu : pendidik berlangsung di sekolah sebagai pendidikan formal, dalam keluarga dan dalam masyarakat sebagai pendidikan non formal.

Prestasi belajar yang baik dan optimal dibutuhkan peran serta orang tua dalam membina dan membimbing anak dalam belajar. Pendidikan dan bimbingan bukan tergantung sekolah, tetapi juga tergantung pada kondisi dan situasi lingkungan sekitar anak. Untuk mencapai tujuan pendidikan perlu dukungan dari semua pihak dimana kita ketahui bersama adanya tripusat pendidikan yaitu: pendidikan berlangsung di sekolah sebagai pendidikan formal, dalam keluarga dan dalam masyarakat sebagai pendidikan non formal. Pendidikan dalam keluarga sangat berhubungan besar pada pendidikan anak di sekolah, karena dengan perhatian, kepedulian dan kesejahteraan anak dalam keluarga menimbulkan motivasi

---

<sup>17</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*, (Makassar: Perfect Bending, 2008), hlm.76

dan perilaku belajar yang benar. Dengan perilaku belajar yang benar dapat tercipta prestasi belajar siswa yang maksimal.<sup>18</sup>

Jadi, keterlibatan orang tua dapat diartikan sebagai pemusatan energi yang disengaja, intensif dan terkonsentrasi dari orang tua yang dilandasi dari rasa penuh kesadaran, tanggung jawab dan kasih sayang dalam melakukan tindakan demi tercapainya hasil belajar yang memuaskan.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Orang tua**

Berikut ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua menurut Yuniardi yaitu:

### a. Faktor personal orang tua

Kepribadian orang tua sangat berpengaruh terhadap tindakan pengasuhan. Sikap, keyakinan, dan pengetahuan orang tua mengenai pengasuhan mempengaruhi perilaku orang tua terhadap kurangnya keterlibatan orang tua di kehidupan anak.

### b. Faktor karakteristik anak

Jenis kelamin mempengaruhi pola asuh orang tua, secara konsisten ayah, lebih cenderung terlibat pengasuhan anaknya yang berjenis kelamin laki-laki.

### c. Besar keluarga

Orang tua yang memiliki anak sedikit lebih sabar apabila dibandingkan dengan orang tua yang memiliki anak banyak. Orang tua

---

<sup>18</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi...* hlm. 78

lebih banyak waktu untuk melakukan aktivitas bersama anaknya, seperti membantu menyelesaikan pekerjaan rumah.

d. Status ekonomi dan sosial

Perbedaan status ekonomi mempengaruhi pola asuh orang tua kepada anaknya. Misalnya, orang tua dari kelas menengah cenderung mengekang, mengendalikan, otoriter, menekan ketaatan, dan cenderung menggunakan hukuman. Hal ini dapat mempengaruhi rasa tidak berdaya pada anak dan tidak memiliki hubungan dengan lingkungan di luar rumah.

e. Pendidikan

Tingkat pendidikan orang tua merupakan hal paling penting dalam mengikuti informasi terkait perkembangan yang terjadi pada anaknya. Orang tua yang berpendidikan cenderung mengembangkan diri terkait dengan pengasuhan anak dibandingkan dengan orang tua yang tidak berpendidikan.<sup>19</sup>

### **3. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau

---

<sup>19</sup> Salis Yuniardi, *Psikologi Lintas Budaya*, (Yogyakarta: UMM Press, 2009), hlm. 49

keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>20</sup>

Prestasi belajar dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- b. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena yang bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
- c. Prestasi hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.<sup>21</sup>

Prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Diantara ketiga ranah ini, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Karena itu unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm.75

<sup>21</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Perilaku Siswa, ...* hlm. 75

<sup>22</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku, ...* hlm.76

Prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan dan dikerjakan). Sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>23</sup>

Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program dilakukan dengan cara evaluasi atau penilaian. Padanan kata evaluasi adalah *assessment* yang berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain kata evaluasi dan *assessment* adapula kata lain yang searti dan relatif lebih masyhur dalam dunia pendidikan kita yakni tes, ujian, dan ulangan.

Bila kita cermati pendapat mengenai prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang yang diperoleh siswa dari suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya merupakan hasil dari evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru atau instruktur kepada siswa. Penilaian diinterpretasikan dalam bentuk angka. Sehubungan dengan penelitian ini yang dimaksud prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau hasil belajar yang bersifat kognitif yang ditunjukkan dalam bentuk angka yang diperoleh siswa setelah mengikuti evaluasi yang dilakukan oleh guru di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

---

<sup>23</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,... hlm. 895

#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.<sup>24</sup>

Baik buruknya situasi proses belajar mengajar dan tingkat pencapaian hasil proses instruksional itu pada umumnya bergantung pada faktor-faktor yang meliputi: 1) karakteristik siswa, 2) karakteristik guru, 3) interaksi dan metode, 4) karakteristik kelompok, 5) fasilitas fisik, 6) mata pelajaran, dan 7) lingkungan alam sekitar.<sup>25</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

##### a. Kecerdasan

Artinya bahwa tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilan mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada dalam diri.

---

<sup>24</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 54

<sup>25</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 248

b. Bakat

Bakat diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisan dari orangtua.

c. Minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasa berkaitan erat. Minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajarnya.

d. Motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatan mencapai prestasi yang tinggi.

e. Cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajar. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien.

f. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa.

g. Sekolah

Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa.<sup>26</sup>

Dari kajian teori di atas, diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa secara garis besar bersumber dari dua faktor yaitu faktor internal (bersumber dari diri siswa) dan faktor eksternal (bersumber dari luar diri siswa). Faktor keluarga atau orang tua merupakan salah satu faktor ekstern (luar diri siswa) yang mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar. Dengan kata lain orang tua secara langsung ataupun tidak langsung akan sangat menentukan prestasi yang akan diperoleh siswa dalam mengikuti pembelajaran. Orang tua yang kurang mendukung dan tidak memberi motivasi belajar bagi anak akan menghambat prestasi belajar anak.

Salah satu faktor penghambat prestasi belajar anak adalah faktor keluarga. Faktor ini dapat berupa cara orang tua mendidik anak-anak yang kurang baik, teladan yang kurang, hubungan orang tua dan anak kurang baik. Kemudian suasana rumah yang ramai, hubungan antar anggota keluarga kurang harmonis, dan faktor ekonomi keluarga. Ketiga faktor dalam keluarga tersebut kerap kali menjadi penghambat bagi prestasi belajar siswa.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku...* hlm.78

<sup>27</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku...* hlm. 80

## 5. Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan, maka keluarga dikenal dengan istilah pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Keluarga juga mempunyai berbagai fungsi didalam masyarakat, antara lain sebagai unit ekonomi, dan keluarga juga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga. Namun fungsi keluarga yang paling menonjol adalah sebagai pemelihara dan sebagai wadah sosialisasi bagi generasi baru. Perlu diingat bahwa keluarga harus dilihat sebagai suatu interaksi antar individu yang secara timbal balik akan mengatur para anggotanya.

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa, maka keterlibatan orang tua adalah mendorong, memberi semangat, membimbing, dan memberi teladan yang baik pada anaknya. Selain hal itu, perlu suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak-anak serta keadaan keuangan keluarga yang tidak kekurangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak. Hal-hal tersebut ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa.<sup>28</sup>

Berdasarkan kajian teori di atas, fungsi keluarga meliputi segenap pertumbuhan dan perkembangan anak. Termasuklah didalamnya bahwa keluarga mempunyai atau berfungsi dalam pendidikan. Fungsi pendidikan bukan sekedar hanya menyangkut pelaksanaannya saja.

---

<sup>28</sup> Tulus, Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku...* hlm. 80

Soelaeman mengemukakan bahwa fungsi edukasi ini tidak hanya sekedar menyangkut pelaksanaannya saja, melainkan menyangkut pula penentuan dan pengukuhan landasan yang mendasari upaya pendidikan itu, pengarahan, dan perumusan tujuan pendidikan, perencanaan, pengelolaan, penyediaan dana, sarananya, dan pengayaan wawasan serta ada kaitan dengan upaya pendidikan.<sup>29</sup>

Sehubungan dengan penelitian ini, maka untuk mengetahui keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya di rumah. Tu'u mengemukakan bahwa usaha orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar anak adalah memberikan dorongan (motivasi belajar anak), membimbing belajar anak, memberi teladan yang baik pada anaknya, komunikasi yang lancar antara orangtua dengan anak, memenuhi kelengkapan belajar anak di rumah dan melakukan pengawasan terhadap cara belajar anak.<sup>30</sup> Selanjutnya aspek-aspek tersebut akan dijadikan acuan utama dalam penelitian ini.

### **1) Memberikan Dorongan (Motivasi Belajar Anak)**

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, dengan kata lain hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Karena motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

---

<sup>29</sup> Soelaeman, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 85

<sup>30</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku*,... hlm. 80

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>31</sup>

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal:

- 1) Mengetahui apa yang akan dipelajari, dan
- 2) Memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari.<sup>32</sup>

Dengan berpijak pada ke dua unsur motivasi inilah sebagai dasar permulaan yang baik untuk belajar. Sardiman mengemukakan bahwa ada tiga motivasi sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.

---

<sup>31</sup> Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 85

<sup>32</sup> Sardiman A.M., *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*,... hlm. 40

3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah antara lain memberi angka, hadiah, saingan atau kompetisi, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui.<sup>33</sup>

## 2) Membimbing Belajar Anak

Karakteristik siswa adalah keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-cita. Dengan demikian, penentuan tujuan belajar itu sebenarnya harus dikaitkan atau disesuaikan dengan keadaan atau karakteristik siswa itu sendiri.

Orang tua harus mengerti cara belajar yang paling cocok untuk anak mereka. Ada baiknya orang tua menyesuaikan keinginan mereka sesuai kemampuan anak. Cara berkomunikasi, baik dengan kata-kata maupun perbuatan orang tua menentukan apakah si anak berhasil atau gagal. Keberhasilan anak dapat terwujud saat orang tua menunjukkan keyakinan bahwa si anak mampu. Ciptakan suasana dimana anak merasa diterima, dihargai dan disayangi oleh orang tuanya.

Pelayanan bimbingan belajar adalah untuk membantu siswa yang mengalami masalah di dalam memasuki proses belajar dan situasi

---

<sup>33</sup> Sardiman A.M., *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*,... hlm.92

belajar yang dihadapinya. Didalam memasuki proses belajar dan situasi, supaya anak dapat belajar dengan baik, kebutuhan yang diperlukan dalam belajar harus dipenuhi.<sup>34</sup>

### 3) Memberi Teladan yang Baik

Ahli-ahli jiwa dan sosiologi sudah jelas mengetahui, bahwa sebegitu jauh tenaga yang paling potensial untuk membuat anak-anak itu menjadi makhluk sosial, ialah dengan belajarnya anak-anak itu dengan mengamati apa yang diperbuat orang lain, istimewa orang tua. Charles Schaefer menyatakan teladan atau “*modelling*” adalah yang berhubungan dengan contoh teladan dari orang tua untuk anak-anak, dengan perbuatan dan tindakannya sehari-hari. Anak-anak adalah peniru yang terbesar di dunia. Mereka terus-menerus meniru apa yang dilihat mereka dan menyimpan apa yang mereka dengar. Contoh teladan dapat lebih efektif dari bahasa sendiri karena teladan itu menyediakan isyarat-isyarat *nonverbal* yang berarti, yang menyediakan suatu contoh yang jelas untuk ditiru.<sup>35</sup>

Untuk itu selaku orang tua harus dapat menjadi figur yang patut ditiru oleh anak-anaknya atau menjadi teladan bagi anak-anaknya. Ayah dan ibu sebagai pendidik bertugas untuk terus menerus mendidik, mengamati dan berupaya meneladani perilaku yang baik dalam menjalankan tugasnya. Upaya-upaya tersebut akan mengarahkan anak

---

<sup>34</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm.112

<sup>35</sup> Charles Schaefer, *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, (Jakarta: Restu Agung, 2003), hlm.13

dan seluruh keluarga menyadari tujuan hidupnya, menyadari apa yang diharapkan oleh lingkungannya, dengan menumbuhkan cara-cara memainkan peran dalam meletakkan aspirasi dalam cita-cita bangsanya, dengan meningkatkan kualitas sumberdaya manusianya.

#### **4) Komunikasi yang Lancar dengan Anak**

Salah satu karakteristik aktivitas yang menyokong aktifitas belajar yang tinggi bagi anak-anaknya yaitu lemah lembut namun menetapkan batas-batas fleksibel dalam mengatur tingkah laku anak-anaknya. Orang tua yang sukses dalam menunjang proses dan prestasi anak dalam belajar adalah orang tua yang bersikap lembut dan ramah terhadap anak, tetapi mempunyai aturan tentang tingkah laku anak.

Komunikasi yang efektif dengan anak disebut komunikasi dialogis. Komunikasi dialogis dilakukan dengan dialog-dialog yang penuh kehangatan dan keakraban dengan anak-anak. Dengan komunikasi dialogis, dunia anak dapat dibaca oleh orang tua sehingga dapat menjelaskan tujuan yang diinginkan untuk kepentingan. Orang tua dapat menjelaskan tujuan untuk diterima secara rasional oleh anak. Anak yang menerima dapat mengapresiasi upaya orang tua.

Berdasarkan kajian teori di atas, jelaslah bahwa komunikasi antara orang tua dan dengan anak yang menggunakan bahasa yang sopan serta penuh keramahan. Dengan komunikasi tersebut, mereka yang terlibat di dalamnya dapat saling menghadirkan diri dan mempertautkan diri sehingga memudahkan anak untuk berimitasi dan mengidentifikasi

dirinya. Begitu juga halnya dalam kegiatan belajar, orang tua hendaklah selalu berkomunikasi dengan anak guna mengetahui permasalahan yang dihadapi anak dalam belajar.

#### **5) Memenuhi Kelengkapan Belajar Anak**

Adanya kelengkapan belajar anak di rumah sangatlah mempengaruhi hasil belajar anak di sekolah. Dan siapapun akan sependapat bahwa fasilitas dan perabot belajar ikut menentukan keberhasilan seseorang. Kelengkapan belajar anak di rumah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kelengkapan belajar yang bersifat material, seperti buku-buku, ruangan belajar, alat-alat tulis, meja belajar, dan kursi.

Orang tua yang tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Pelaksanaan pendidikan seorang siswa harus mempunyai buku-buku, pakaian, ruang belajar, alat tulis menulis dan lain-lain. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut orang tua harus dengan segala upaya menyediakan kebutuhan tersebut agar anak bisa belajar dengan baik. Fasilitas belajar yang menunjang akan menentukan hasil belajar siswa.<sup>36</sup>

Orang yang belajar tanpa dibantu dengan fasilitas tidak jarang mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar. Fasilitas belajar tidak bisa diabaikan dalam masalah belajar. Fasilitas belajar

---

<sup>36</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*,... hlm.61

yang dimaksud tentu saja berhubungan dengan masalah material berupa kertas, pensil, buku catatan, meja dan kursi.

## **5. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian yang terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diteliti, untuk menghindari pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama, yang perlu ditampulkan dalam setiap penyusunan karya ilmiah penelitian. Adapun tujuan penelitian relevan untuk melihat persamaan dan perbedaan penelitian.

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan perbandingan dan menghindari duplikasi atau pengulangan skripsi, selain itu kajian penelitian terdahulu juga mempunyai andil besar dalam rangka mendapatkan informasi sebelumnya untuk mendapatkan landasan teori ilmiah. Adapun yang dijadikan kajian pustaka dalam penelitian ini adalah:

1. Chandra Devi Rahmawati, (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “ Peran Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Patalan Bantul. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa orang tua dan guru mampu terlibat dan peran yang telah

dilakukan orang tua dan guru mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV.<sup>37</sup>

2. Nuruz Zulifah, (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “ Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 10 Surabaya” menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0.00, karena signifikansi lebih kecil daripada 0.05 ( $0.00 < 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jadi, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 10 Surabaya.<sup>38</sup>
3. Titis Tolada, (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “ Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak di SDIT Permata Hati Banjarnegara” mengungkapkan bahwa ada hubungan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar anak ( $p$  value = 0,001). Keterlibatan orang tua yang berhubungan dengan prestasi belajar anak yaitu pemberian tambahan bimbingan belajar, pemberian perhatian terhadap tugas sekolah dan jadwal harian, serta keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Chandra Devi Rahmawati, *Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga (2014), diakses pada tanggal 10 Juli 2023 melalui situs online <https://digilib.uin-suka.ac.id>

<sup>38</sup> Nuruz Zulifah, *Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 10 Surabaya*, Skripsi, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, (2011), diakses pada tanggal 10 Juli 2023, melalui situs online <https://core.ac.uk/download/pdf/146505288.pdf>

<sup>39</sup> Titis Tolada, *Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDIT Permata Hati Banjarnegara*, Skripsi, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas

Dari beberapa hasil penelitian yang telah penulis sebutkan di atas, perbedaan yang paling menonjol antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada permasalahan dan tujuan yang akan dicapai serta metode yang digunakan, selain itu juga terletak pada subjek dan lokasi penelitian yang digunakan. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas tentang keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar anak.

## **6. Konsep Operasional**

Indikator yang dijadikan sebagai alat ukur penelitian adalah sebagai berikut:

Variabel X adalah keterlibatan orang tua, sebagai indikatornya:

1. Adanya bimbingan dan perhatian dari orang tua
  - a. Membimbing belajar anak
  - b. Memberi teladan yang baik
2. Adanya komunikasi yang lancar dengan anak
3. Pemberian dorongan (motivasi) belajar pada anak
4. Memenuhi sarana dan prasarana

Variabel Y adalah prestasi belajar dengan menggunakan hasil akhir atau raport yang diperoleh siswa kelas VII dengan menggunakan kurikulum 13.

## 7. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji.<sup>40</sup> Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru sebesar 70,1% sedangkan sisanya 29,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji T maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar.

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Asdi Mastya, 2016), hlm. 33

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang kita ketahui. Pendekatan yang digunakan ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Hal ini didasari oleh aliran positivisme yang menekankan fenomena-fenomena yang objektif dan dikaji secara kuantitatif. Jadi dalam penelitian ini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol. Adapun variabel yang akan diteliti adalah keterlibatan orang tua sebagai variabel bebas (X) dan Prestasi Belajar (Y).<sup>41</sup>

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini berada di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

---

<sup>41</sup>Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 117

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari subjek. Populasi yang dijadikan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru dengan populasi sebanyak 278 siswa. Teori Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa terdapat batasan-batasan dalam pengambilan sampel, apabila subjek kurang dari 100, maka penelitian dilakukan untuk seluruh dari subjek. Jika subjek besar dan lebih dari 100, maka dapat diambil sebanyak 10 hingga 15 persen, atau 20 hingga 25 persen.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini subjek penelitian diambil dari 10 persen dengan jenis *Simple Random Sampling* yaitu sebanyak 28 siswa.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara:

1. Kuesioner (Angket)

Angket adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pernyataan tertulis kepada

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,...hlm. 129

responden untuk dijawabnya.<sup>43</sup> Angket tersebut memuat tentang soal Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

Dalam angket ini digunakan skala likert yaitu; selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap objek yang akan diukur.

## 2. Dokumentasi

Menurut Riduwan dalam bukunya yang berjudul Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian, studi dokumentasi dalam pengumpulan data ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik dilokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada pengaruhnya dengan lokasi penelitian, studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dan instansi lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatannya di instansi lembaga yang relevan dengan penelitian.<sup>44</sup>

Selanjutnya dalam penelitian Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-

---

<sup>43</sup> Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung; Alfabeta, 2014), hlm. 117

<sup>44</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2010), hlm. 72

Muttaqin Pekanbaru ditetapkan pemberian angket/kuesioner kepada anak hal ini sejalan dengan pendapat Jeffrey S. Nevid<sup>45</sup> yang menyatakan bahwa secara kajian psikologi untuk melihat perilaku seseorang atau sekelompok orang dapat dijelaskan dari situasi sosial yang ditampakkannya maupun penjelasan yang diberikan orang lain. Pendapat ini sejalan dengan penjelasan Alo Lili weri<sup>46</sup> bahwa untuk menganalisis perilaku seseorang dapat dilakukan dengan menganalisis persepsi yang diberikan orang lain, baik berupa harapan (expectency), maupun keakraban (famiary).

Begitu pula dengan pendapat Randy Ramadhan<sup>47</sup> memperkuat dua pendapat di atas menjelaskan perilaku seseorang atau sekelompok orang yang diperlihatkan dalam bentuk norma, kebiasaan, tata cara hidup, cara memperlakukan orang lain, tata cara dalam membimbing orang lain, etika dan sikap terhadap orang lain dapat diketahui melalui informasi ataupun persepsi yang diberikan pihak lain terhadap seseorang atau sekelompok orang.

Maka berdasarkan pendapat diatas dapat dipertegas pemberian angket/kuesioner kepada anak sebagai variabel X dalam penelitian ini dapat mengkaji Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi.

---

<sup>45</sup> Jeffrey S. Nevid, *PSIKOLOGI: Konsepsi dan Aplikasi*, (Bandung: Nusa Media, 2018), hlm.2-3

<sup>46</sup> Alo Liliwari, *Komunikasi Antar Personal* (Jakarta: Prenada Media, 2017), hlm. 42

<sup>47</sup> Rendy Ramadhan, *Bertanya Tentang Hidup: Mari Hidup Dengan Filosofis*, (Jakarta: Rendy Ramadhan, 2022), hlm. 42

## F. Uji Validitas dan Reabilitas dengan

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu digunakan sebagai alat ukur yang mampu mengukur dengan tepat sesuai dengan kondisi responden yang sesungguhnya.<sup>48</sup>

Pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrument dengan skor totalnya. Hal ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berikut rumus yang digunakan :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - N \sum X^2\} \{N \sum Y^2 - N \sum Y^2\}}}$$

Keterangan :

N : *Number Of Cases*

$\sum X$  : Jumlah Sekor X

$\sum Y$  : Jumlah Sekor Y

$\sum XY$  : Jumlah Sekor XY

$\sum X^2$  : Jumlah Sekor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum Y^2$  : Jumlah Sekor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.<sup>49</sup>

Penentuan valid atau tidaknya pernyataan adalah dengan cara membandingkan “ r ” hitung “ r ” table dengan ketentuan:

---

<sup>48</sup> Hartono, *Analisis Item Instrument*, (Pekanbaru; Zanafa Publishing, 2015), hlm. 105

<sup>49</sup> Riduwan dan Akdon, *Pengantar Statiska Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung; Alfabeta, 2011), hal. 109

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>50</sup>

Instrumen yang valid terdapat kesamaan data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya terjadi. Apabila instrument valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan apabila instrument tersebut tidak valid maka instrument tersebut harus diganti atau dihilangkan.

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas instrument penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten). Hasil pengukuran itu harus tetap sama (relative sama) jika pengukuran diberikan pada subjek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan dan tempat yang berbeda pula. Tidak terpengaruh oleh pelaku, situasi dan kondisi. Alat ukur yang reabilitasnya tinggi disebut alat ukur yang reliabel.<sup>51</sup>

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *cronbach alpha* :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum St}{St} \right)$$

Keterangan :

$r$  : nilai reabilitas

$St$  : varians total

---

<sup>50</sup> Riduwan dan Akdon, *Pengantar Statiska Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*,... hlm. 353

<sup>51</sup> Ristina Sundayana, *Statiska Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Alfabeta, 2015), hlm. 69.

$k$ : jumlah item.<sup>52</sup>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Regresi Linear Sederhana.

Data yang telah diberi kategori kemudian dimasukkan kedalam rumus regresi linear sederhana dengan metode kuadrat terkecil.

Regresi linear sederhana menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bx$$

$\hat{Y}$  : nilai yang diprediksi

$a$  : konstanta atau bila harga  $X = 0$

$b$  : koefisiensi regresi

$x$  : nilai variabel independen.<sup>53</sup>

Koefisien-koefisien regresi  $a$  dan  $b$  untuk regresi linear dapat dihitung dengan rumus .<sup>54</sup>

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum Y) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) (\sum X) (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

### 2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang dianalisis normal atau tidak. Uji normalitas sebaran data

---

<sup>52</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*,... hal. 115

<sup>53</sup> Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,... hlm. 160

<sup>54</sup> Hartono, *Analisis Item Instrument*,... hlm. 93

menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (dengan taraf kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika signifikan  $\geq \alpha$  ini berarti data normal

Jika signifikan  $\leq \alpha$  ini berarti data tidak normal

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu memberikan interpretasi terhadap koefisien-koefisien dengan menggunakan tabel nilai “ *r* ” *product moment* dengan mencari df sebagai berikut :

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df : *Degress*

N : *Number of casse*

nr: Banyaknya variabel yang dikorelasikan.<sup>55</sup>

Adapun ketentuan uji hipotesis adalah:

Ha : Terdapat Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

Ho : Tidak terdapat Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

---

<sup>55</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta Rajawali Pers, 2011), hlm. 104

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Lahirnya MTs Al-Muttaqin Pekanbaru**

Sebelum Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin ini berdiri, telah ada Madrasah Diniyah (MDA) yang berdiri pada tahun 1980. Pada waktu itu MDA yang ada di Kecamatan Tampan, sehingga muridnya sangat ramai dari penjuru pelosok Kecamatan Tampan. Melihat gambaran ini, maka beberapa orang pemuka masyarakat bermusyawarah untuk membuka sebuah Madrasah Tsanawiyah dan hal ini dapat diwujudkan pada tahun 1990. Dengan berdirinya Madrasah Tsanawiyah yang diberi nama Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin di atas tanah yang diwakafkan oleh H. Harun (Alm), Makmur, Mukhtar, Drs.Kamaruddin. dengan berdirinya Madrasah Tsanawiyah tersebut, masyarakat berharap supaya kedepannya bisa melahirkan anak didik yang berkompeten dalam segala bidang. Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin terletak di lahan yang sangat strategis yaitu di sebuah Desa Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru kurang lebih 30m dari Jalan Pekanbaru-Bangkinang yang sekarang berganti nama Jalan HR.Soebrantas. sebelum menjadi Kota Madya Pekanbaru, Desa ini mulanya adalah bagian dari Kabupaten Kampar yang sekarang telah termasuk kedalam Kelurahan Kabupaten Kota Pekanbaru. Adapun faktor-faktor yang melatar belakangi pendirian sekolah ini antara lain:

- a. Banyaknya lulusan Sekolah Dasar (SD) yang tidak melanjutkan sekolah dikarenakan beberapa faktor.
- b. Belum adanya sekolah Agama untuk setingkat Madrasah Tsanawiyah di desa ini.
- c. Berdasarkan letak lokasinya yang strategis dan mudah dijangkau dari tempat tinggal penduduk setempat.

Berdasarkan tujuan yang mulia yaitu menghasilkan anak didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, berakhlak mulia, berilmu serta memiliki keterampilan hidup yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama, maka masyarakat setempat kemudian sepakat untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah ini yang namanya disesuaikan dengan nama Masjid yang ada di dekat Sekolah yaitu Al-Muttaqin. Pada tahap perkembangan selanjutnya, terjadi beberapa kali pergantian Kepala Madrasah sejak tahun berdirinya hingga sekarang yaitu:

1. M. Nasir
2. Drs. Syamsudin
3. Drs. H. Kamiruddin
4. Makmur
5. Zaini, S.Ag, M.Sy

Adapun profil sekolah MTs Al-Muttaqin Pekanbaru yaitu:

Nama Madrasah : MTs Al-Muttaqin

NSM : 121214710013

NPSN : 10499311

Akreditasi : A  
Alamat Sekolah : Jl. HR. SOEBRANTAS KM. 13,5  
Kelurahan : Tuah Karya RT: 02 RW: 08  
Kecamatan : Tampan  
Kabupaten/Kota : Pekanbaru  
Provinsi : Riau  
Kode : 28294  
Kepala Sekolah  
Nama : Zaini, S.Ag, M.Sy.  
NIP : 197407292007011020

## **2. Visi dan Misi MTs Al-Muttaqin Pekanbaru**

### **Visi:**

Mewujudkan MTs yang berkualitas dan menjadikan peserta didik yang berakhlak mulia serta memiliki IPTAK DAN IPTEK.

### **Misi:**

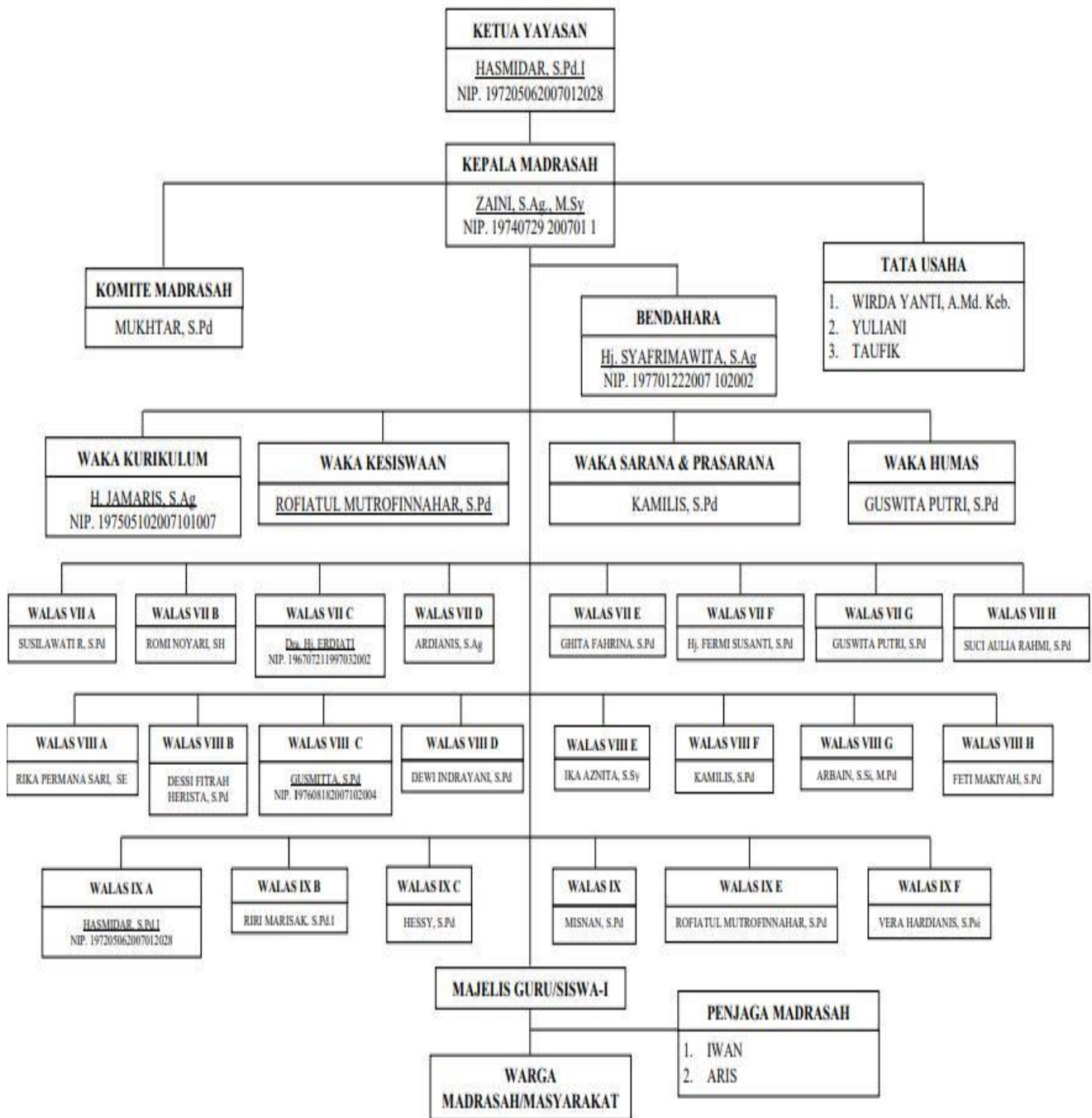
Adapun misi MTs Al-Muttaqin yaitu:

- 1) Meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan, penataran dan *workshop* dalam menerapkan kurikulum pendidikan.
- 2) Menghasilkan peserta didik yang beriman, bertakwa dan berakhlak melalui pendidikan keislaman dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan bekerjasama antara guru, orang tua, dan masyarakat.
- 3) Meningkatkan peserta didik yang berilmu pengetahuan dan keterampilan yang tinggi melalui kegiatan intrakurikuler dan

ekstrakurikuler dan ekstrakurikuler dalam luar madrasah secara efektif dan efisien.

### 3. Struktur Organisasi MTs Al-Muttaqin Pekanbaru

STRUKTUR ORGANISASI MTs AL-MUTTAQIN PEKANBARU TP. 2021/2022



Gambar IV. 1 Struktur Organisasi MTs Al-Muttaqin Pekanbaru

#### 4. Kurikulum MTs Al-Muttaqin Pekanbaru

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dari pengajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman, dan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Adapun kurikulum yang digunakan di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru ialah kurikulum 2013. Seorang guru yang akan mengajar harus menyiapkan seperangkat perencanaan pengajaran berupa silabus, RPP, dan media agar materi yang akan disampaikan lebih terencana dan terarah, serta siswa diharapkan lebih aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan dengan bimbingan guru.

#### 5. Sarana dan Prasarana MTs Al-Muttaqin Pekanbaru

**TABEL IV. 1**  
**DAFTAR SARANA DAN PRASARANA**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Guru	3
3	Ruang Waka Madrasah	1
4	Ruang TU dan Bendahara	1
5	RKBM	24
6	Labor	2
7	Perpustakaan	1
8	WC Siswa	2
9	WC Guru	2

10	WC Kepala Madrasah	1
11	Kantin	4
12	Masjid	1
13	Koperasi	1
14	UKS	1

*Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTs Al-Muttaqim Pekanbaru*

#### **6. Data Guru MTS Al-Muttaqin Pekanbaru**

Tenaga pengajar di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru pada umumnya SI yang telah berpengalaman dibidangnya masing-masing dan memiliki keahlian dalam mengelola mata pelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki. Data selengkapnya mengenai guru Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV. 2  
DAFTAR NAMA MAJELIS GURU**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Mapel</b>
1	Zaini, S.Ag, M.Sy	B.Arab
2	Drs. Ali Bosar, M.Pd.I	Aqidah Akhlak
3	Ghita Fahrina, S.Pd	B.Inggris
4	Dra. Hj. ERDIATI	Matematika
5	Suci Aulia Rahmi, S.Pd	Seni Budaya
6	Feti Makiyah, S.Pd	B.Inggris
7	Guswita Putri, S.Pd	IPS

8	H. Jamaris, S.Ag	Fiqih
9	Gusmita, S.Pd	B.Ingggris
10	Hj. Syafrimawati, S.Ag	B.Arab
11	Fermi Susanti, S.Pd	B.Indonesia
12	Hasmidar, S.Pd.I	Fiqih/BD
13	Rika Permana Sari, Se	IPS
14	Kamilis, S.Pd	Penjaskes
15	Riri Marisak, S.Pd.I	Seni Budaya
16	Lian Winalda, S.Pd	PKN
17	Ardianis, S.Ag	SKI
18	Mukhtar, S.Pd	IPA
19	Susilawat Rahlan, S.Pd	IPA
20	Vera Hardianis, S.Psi	BK dan Prakarya
21	Hessy, S.Pd	B.Indonesia
22	Randi Ilhamsyah, S.Pd.I	B.Arab
23	Dessi Fitrah Herista, S.Pd	Matematika
24	Arbain, S.Si, M.Pd	IPA
25	Rofiatul Mutrofinnahr, S.Pd	Matematika
26	Romi Noyari	SKI/Hafalan
27	Misnan, S.Pd	PKN
28	Drs. Erdison, M.Sy	Al-Qur'an Hadits
29	Ika Asnita, S.Hi	Fiqih/BD

30	Faisal Akmal, S.Pd	Penjaskes
31	Dewi Indrayani, S.Pd	B.Indonesia
32	Lian Winalda, S.Pd	Pkn
33	Rintia Wulandari, S.Pd	BMR
34	Suci Agustina, A.Md	TAHFIZ
35	Nurhayati Nisa, S.Pd	B.Arab
36	Fatmawati, S.Pd	B.Indonesia
37	M. Fajar Albanjari, S.Pd	IPS
38	Elvira Yerfi Novella, S.Pd	Matematika

*Sumber Data: Dokumentasi Daftar Nama Guru MTs Al-Muttaqin Pekanbaru*

## 7. Data Siswa Al-Muttaqin Pekanbaru

Siswa merupakan faktor yang tidak kalah penting bagi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah dan madrasah. Karena siswa merupakan generasi yang akan menerima pendidikan itu sendiri. Saat ini Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru memiliki 817 siswa yang terdiri dari 398 laki-laki dan 419 perempuan. Data siswa Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL IV. 3  
REKAPITULASI JUMLAH SISWA DAN SISWI**

<b>Rombel Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
VII. A	37 Siswi
VII. B	37 Siswi

VII. C	37 Siswi
VII. D	31 Siswi
VIII. A	39 Siswi
VIII. B	40 Siswi
VIII. C	39 Siswi
VIII. D	24 Siswi
IX. A	38 Siswi
IX. B	39 Siswi
IX. C	35 Siswi
IX. D	23 Siswi
<b>Total</b>	<b>419 Siswi</b>
<b>Rombel Laki-laki</b>	<b>Jumlah</b>
VII. E	38 Siswi
VII. F	38 Siswi
VII. G	36 Siswi
VII. H	18 Siswi
VIII. E	39 Siswi
VIII. F	38 Siswi
VIII. G	37 Siswi
VIII. H	23 Siswi
IX. E	39 Siswi
IX. F	36 Siswi

IX. G	39 Siswi
IX. H	17 Siswi
<b>Total</b>	<b>398 Siswi</b>
<b>Total Seluruhnya</b>	<b>419 + 398 = 817 Siswi</b>

*Sumber Data: Dokumentasi Waka. Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru*

## B. Penyajian Hasil Penelitian

Sebagaimana telah peneliti kemukakan dalam bab pendahuluan, bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Anak di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. Berikut ini adalah hasil pengumpulan data dengan menggunakan angket, dengan penjelasan sebagai berikut:

### 1. Hasil Angket Variabel X (Keterlibatan Orang Tua)

Tabel IV. 4  
Orang Tua Anda Menetapkan Cara-cara yang Akan Digunakan  
untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Anda

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Persentase
Item 1	a. Selalu	0	0%
	b. Sering	20	71,4%
	c. Kadang-kadang	6	21,4%
	d. Jarang	2	7,1%
	e. Tidak Pernah	0	0,0%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas mengenai orang tua anda menetapkan cara-cara yang akan digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar anda, yang

menjawab Selalu 0%, yang menjawab Sering yaitu sebanyak 71,4%, yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 21,4%, yang menjawab Jarang 7,1%, dan Tidak Pernah sebanyak 0,0%.

Tabel IV. 5  
Orang Tua Anda Memberikan Beberapa Latihan Kepada Anda  
Ketika Anda Mengalami Kesulitan Belajar

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Persentase
Item 2	a. Selalu	1	3,6%
	b. Sering	11	39,3%
	c. Kadang-kadang	14	50%
	d. Jarang	2	7,1%
	e. Tidak Pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas mengenai orang tua anda memberikan beberapa latihan kepada anda ketika anda mengalami kesulitan belajar, yang menjawab Selalu 3,6%, yang menjawab Sering yaitu sebanyak 39,3%, yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 50,0%, yang menjawab Jarang sebanyak 7,1%, dan Tidak Pernah sebanyak 0,0%.

Tabel IV. 6  
Orang Tua Anda Melatih Anda Agar dapat Menyelesaikan PR Sendiri

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Persentase
Item 3	a. Selalu	0	0
	b. Sering	15	53,6%
	c. Kadang-kadang	13	46,4%
	d. Jarang	0	0%
	e. Tidak Pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas mengenai orang tua anda melatih anda agar dapat menyelesaikan PR sendiri, yang menjawab Selalu 0,0%, yang menjawab Sering yaitu sebanyak 53,6%, yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 46,4%, yang menjawab Jarang 0,0%, dan Tidak Pernah sebanyak 0,0%.

Tabel IV. 7  
Orang Tua Anda Membuat Catatan-catatan Pelajaran  
Ketika Anda Sedang Belajar

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Persentase
Item 4	a. Selalu	1	3,6%
	b. Sering	12	42,9%
	c. Kadang-kadang	15	53,6%
	d. Jarang	0	0%
	e. Tidak Pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas mengenai orang tua anda membuat catatan-catatan pelajaran ketika anda sering belajar, yang menjawab Selalu 3,6%, yang menjawab Sering yaitu sebanyak 42,9%, yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 53,6%, yang menjawab Jarang Tidak 0,0%, dan Pernah sebanyak 0,0%

Tabel IV. 8  
Orang Tua Anda Membantu Anda untuk Memahami  
Tentang Suatu Bacaan

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Persentase
Item 5	a. Selalu	2	7,1%
	b. Sering	11	39,3%
	c. Kadang-kadang	15	53,6%
	d. Jarang	0	0%

	e. Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas mengenai orang tua anda membantu anda untuk memahami tentang suatu bacaan, yang menjawab Selalu 7,1%, yang menjawab Sering yaitu sebanyak 39,3%, yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 53,6%, yang menjawab Jarang 0,0%, dan Tidak Pernah sebanyak 0,0%.

Tabel IV. 9  
Orang Tua Anda Membantu Anda Menceritakan Kembali  
Tentang Suatu Bacaan

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Persentase
Item 6	a. Selalu	3	10,7%
	b. Sering	13	46,4%
	c. Kadang-kadang	12	42,9%
	d. Jarang	0	0%
	e. Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas mengenai orang tua anda membantu anda menceritakan kembali tentang suatu bacaan, yang menjawab Selalu 10,7%, yang menjawab Sering 46,4% yaitu sebanyak 42,9%, yang menjawab Kadang-kadang sebanyak, yang menjawab Jarang 0,0%, dan Tidak Pernah sebanyak 0,0%.

Tabel IV. 10  
Orang Tua Anda Membiasakan untuk Tidak Menyalakan Televisi,  
Radio atau Musik ketika Sedang Belajar

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Persentase
Item 7	a. Selalu	7	25%
	b. Sering	18	64,3%

	c. Kadang-kadang	3	10,7%
	d. Jarang	0	0,0%
	e. Tidak Pernah	0	0,0%
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas mengenai orang tua anda membiasakan untuk tidak menyalakan televisi, radio atau musik ketika sedang belajar, yang menjawab Selalu 25,0%, yang menjawab Sering yaitu sebanyak 64,3%, yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 10,7%, yang menjawab Jarang 0,0%, dan Tidak Pernah sebanyak 0,0%.

Tabel IV. 11  
Orang Tua Anda Bertanya Mengenai Materi Pelajaran yang  
Diajarkan di Sekolah

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Persentase
Item 8	a. Selalu	0	0%
	b. Sering	20	71,4%
	c. Kadang-kadang	6	21,4%
	d. Jarang	2	7,1%
	e. Tidak Pernah	0	0,0%
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas mengenai orang tua anda bertanya mengenai materi pelajaran yang diajarkan di sekolah, yang menjawab Selalu 0,0%, yang menjawab Sering yaitu sebanyak 71,4%, yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 21,4%, yang menjawab Jarang 7,1% , dan Tidak Pernah sebanyak 0,0%

Tabel IV. 12  
Orang Tua Memperhatikan Waktu Belajar, Bermain,  
Serta Istirahat Anda

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Persentase

Item 9	a. Selalu	0	0%
	b. Sering	10	35,7%
	c. Kadang-kadang	16	57,1%
	d. Jarang	2	7,1%
	e. Tidak Pernah	0	0,0%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas mengenai orang tua anda memperhatikan waktu belajar, bermain, serta istirahat anda, yang menjawab Selalu 0,0%, yang menjawab Sering yaitu sebanyak 35,7%, yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 57,1%, yang menjawab Jarang 7,1%, dan Tidak Pernah sebanyak 0,0%.

Tabel IV. 13  
Orang Tua Menjelaskan Materi Pelajaran yang Anda Anggap Sulit

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Persentase
Item 10	a. Selalu	1	3,6%
	b. Sering	11	39,3%
	c. Kadang-kadang	14	50%
	d. Jarang	2	7,1%
	e. Tidak Pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas mengenai orang tua anda menjelaskan materi pelajaran yang anda anggap sulit, yang menjawab Selalu 3,6%, yang menjawab Sering yaitu sebanyak 39,3%, yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 50,0%, yang menjawab Jarang 7,1%, dan Tidak Pernah sebanyak 0,0%.

Tabel IV. 14  
Orang Tua Anda membelikan Buku-buku yang Anda Sukai Agar Anda Tertarik untuk Belajar di Rumah

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Persentase
Item 11	a. Selalu	0	0%
	b. Sering	20	71,4%
	c. Kadang-kadang	6	21,4%
	d. Jarang	2	7,1%
	e. Tidak Pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas mengenai orang tua anda membelikan buku-buku yang anda sukai agar anda tertarik untuk belajar di rumah, yang menjawab Selalu 0%, yang menjawab Sering yaitu sebanyak 71,4%, yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 21,4%, yang menjawab Jarang 7,1%, dan Tidak Pernah sebanyak 0,0%.

Tabel IV. 15  
Orang Tua Anda Menyampaikan Kepada Anda Jika Rajin Belajar  
Akan Menjadi Juara

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Persentase
Item 12	a. Selalu	1	3,6%
	b. Sering	11	39,3%
	c. Kadang-kadang	14	50%
	d. Jarang	2	7,1%
	e. Tidak Pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas mengenai orang tua anda menyampaikan kepada anda jika rajin belajar akan menjadi juara, yang menjawab Selalu 3,6%, yang menjawab Sering yaitu sebanyak 39,3%, yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 50,0%, yang menjawab Jarang sebanyak 7,1%, dan Tidak Pernah sebanyak 0,0%.

Tabel IV. 16  
Orang Tua Anda Memberikan Pujian Kepada Anda Jika Anda  
Memperoleh Nilai yang Baik

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Persentase
Item 13	a. Selalu	0	0
	b. Sering	15	53,6%
	c. Kadang-kadang	13	46,4%
	d. Jarang	0	0%
	e. Tidak Pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas mengenai orang tua anda memberikan pujian kepada anda jika anda memperoleh nilai yang baik, yang menjawab Selalu 0,0%, yang menjawab Sering yaitu sebanyak 53,6%, yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 46,4%, yang menjawab Jarang 0,0%, dan Tidak Pernah sebanyak 0,0%.

Tabel IV. 17  
Orang Tua Anda Mengarahkan Anda Cara Belajar yang Anda Sukai

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Persentase
Item 14	a. Selalu	1	3,6%
	b. Sering	12	42,9%
	c. Kadang-kadang	15	53,6%
	d. Jarang	0	0%
	e. Tidak Pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas mengarahkan anda cara belajar yang anda sukai, yang menjawab Selalu 3,6%, yang menjawab Sering yaitu sebanyak 42,9%, yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 53,6%, yang menjawab Jarang Tidak 0,0%, dan Pernah sebanyak 0,0%

Tabel IV. 18  
Orang Tua Anda Menggali Kesulitan-kesulitan yang Anda Hadapi

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Persentase
Item 15	a. Selalu	2	7,1%
	b. Sering	11	39,3%
	c. Kadang-kadang	15	53,6%
	d. Jarang	0	0%
	e. Tidak Pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas mengenai orang tua anda menggali kesulitan-kesulitan yang anda hadapi, yang menjawab Selalu 7,1%, yang menjawab Sering yaitu sebanyak 39,3%, yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 53,6%, yang menjawab Jarang 0,0%, dan Tidak Pernah sebanyak 0,0%.

Tabel IV. 19  
Orang Tua Membantu Menjelaskan Catatan-catatan yang Diberikan oleh Guru

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Persentase
Item 16	a. Selalu	3	10,7%
	b. Sering	13	46,4%
	c. Kadang-kadang	12	42,9%
	d. Jarang	0	0%
	e. Tidak Pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas mengenai orang tua anda membantu menjelaskan catatan-catatan yang diberikan oleh guru, yang menjawab Selalu 10,7%, yang menjawab Sering 46,4% yaitu sebanyak 42,9%, yang

menjawab Kadang-kadang sebanyak, yang menjawab Jarang 0,0%, dan Tidak Pernah sebanyak 0,0%.

Tabel IV. 20  
Orang Tua Menyediakan Ruang Belajar untuk Anda dengan  
Penerangan yang Baik

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Persentase
Item 17	a. Selalu	7	25%
	b. Sering	18	64,3%
	c. Kadang-kadang	3	10,7%
	d. Jarang	0	0%
	e. Tidak Pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas mengenai orang tua anda menyediakan ruang belajar untuk anda dengan penerangan yang baik, yang menjawab Selalu 25,0%, yang menjawab Sering yaitu sebanyak 64,3%, yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 10,7%, yang menjawab Jarang 0,0%, dan Tidak Pernah sebanyak 0,0%.

Tabel IV. 21  
Orang Tua Anda Menyediakan Peralatan-peralatan Sekolah Anda

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Persentase
Item 18	a. Selalu	0	0%
	b. Sering	20	71,4%
	c. Kadang-kadang	6	21,4%
	d. Jarang	2	7,1%
	e. Tidak Pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas mengenai orang tua anda menyediakan peralatan-peralatan sekolah anda, yang menjawab Selalu 0,0%, yang

menjawab Sering yaitu sebanyak 71,4%, yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 21,4%, yang menjawab Jarang 7,1% , dan Tidak Pernah sebanyak 0,0%

Tabel IV. 22  
Orang Tua Menyediakan Meja dan Kursi Belajar Anda

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Persentase
Item 19	a. Selalu	0	0%
	b. Sering	10	35,7%
	c. Kadang-kadang	16	57,1%
	d. Jarang	2	7,1%
	e. Tidak Pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas mengenai orang tua menyediakan meja dan kursi belajar anda, yang menjawab Selalu 0,0%, yang menjawab Sering yaitu sebanyak 35,7%, yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 57,1%, yang menjawab Jarang 7,1%, dan Tidak Pernah sebanyak 0,0%.

Tabel IV. 23  
Orang Tua Anda Menyiapkan Sarapan Pagi atau Makanan ketika Anda Hendak Pergi ke Sekolah

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Persentase
Item 20	a. Selalu	1	3,6%
	b. Sering	11	39,3%
	c. Kadang-kadang	14	50%
	d. Jarang	2	7,1%
	e. Tidak Pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas mengenai orang tua anda menyediakan sarapan pagi atau makanan ketika anda hendak pergi ke sekolah, yang

menjawab Selalu 3,6%, yang menjawab Sering yaitu sebanyak 39,3%, yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 50,0%, yang menjawab Jarang 7,1%, dan Tidak Pernah sebanyak 0,0%.

Untuk lebih jelasnya gambaran keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar anak di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 24**

**Rekapitulasi Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Anak di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru**

No	Indikator	Persentase Alternatif Jawaban					Jumlah
		SL	SR	KK	JR	TD	
1	Membimbing belajar anak	4%	51.7%	42.7%	3.5%	0%	100%
2	Memberi teladan yang baik	10.7%	55%	32.2%	1.7%	0%	100%
3	Komunikasi yang lancar dengan anak	2%	46.2%	44.5%	7%	0%	100%
4	Memberikan dorongan (motivasi belajar) anak	5.5%	45.5%	49.2%	0%	0%	100%
5	Memenuhi kelengkapan belajar anak	7.2%	52.5%	34.7%	5.2%	0%	100%
<b>Rata-rata</b>		<b>6 %</b>	<b>50,5%</b>	<b>40,5%</b>	<b>3%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar anak di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru yang menyatakan selalu sebanyak 6% sering sebanyak 50,5%, kadang-kadang sebanyak 40,5% jarang 3% dan tidak pernah sebanyak 0%.

## 2. Hasil Variabel Y (Prestasi Belajar)

Dari raport terakhir terdapat nilai prestasi yang didapat yaitu:hasil

**Tabel IV. 25**  
**Hasil Akhir Rapot**

No Absen	Hasil Akhir Rapot	No Absen	Hasil Akhir Rapot
1	88	15	88
2	87	16	86
3	80	17	84
4	86	18	83
5	90	19	80
6	90	20	85
7	85	21	87
8	89	22	88
9	87	23	92
10	92	24	91
11	90	25	89
12	87	26	88
13	88	27	85
14	90	28	85

## C. Analisis Data

### 1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data penting dilakukan untuk mengetahui baik atau tidaknya data yang digunakan dalam penelitian.

#### a. Hasil Uji Validitas

**Tabel IV. 26**  
**Hasil Uji Validitas Keterlibatan Orang Tua**

No	Pernyataan Keterlibatan Orang Tua	r hitung	r Tabel	Keterangan
1	Orang tua anda menetapkan cara-cara yang akan digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar anda	0,769	0,374	Valid

2	Orang tua anda memberikan latihan kepada anda ketika anda mengalami kesulitan belajar	0,885	0,374	Valid
3	Orang tua anda melatih anda agar dapat menyelesaikan PR sendiri	0,525	0,374	Valid
4	Orang tua anda membuat catatan-catatan pelajaran ketika anda sedang belajar	0,842	0,374	Valid
5	Orang tua anda membantu anda untuk memahami tentang suatu bacaan	0,840	0,374	Valid
6	Orang tua anda membantu anda menceritakan kembali tentang suatu bacaan	0,504	0,374	Valid
7	Orang tua membiasakan untuk tidak menyalakan televisi, radio atau musik ketika anda sedang belajar	0,722	0,374	Valid
8	Orang tua anda bertanya mengenai materi pelajaran yang diajarkan di sekolah	0,769	0,374	Valid
9	Orang tua anda memperhatikan waktu belajar, bermain, serta istirahat anda	0,777	0,374	Valid
10	Orang tua anda membantu menjelaskan materi pelajaran yang anda anggap sulit	0,885	0,374	Valid
11	Orang tua anda membelikan buku-buku yang anda sukai agar anda tertarik untuk belajar	0,769	0,374	Valid
12	Orang tua anda menyampaikan kepada anda bahwa jika rajin belajar akan menjadi juara	0,885	0,374	Valid
13	Orang tua anda memberikan pujian kepada anda jika anda memperoleh nilai yang baik	0,525	0,374	Valid
14	Orang tua anda mengarahkan anda cara belajar yang anda sukai	0,842	0,374	Valid

15	Orang tua anda menggali kesulitan-kesulitan yang anda hadapi	0,840	0,374	Valid
16	Orang tua anda membantu menjelaskan catatan-catatan yang diberikan oleh guru	0,504	0,374	Valid
17	Orang tua anda menyediakan ruang belajar untuk anda dengan penerangan yang baik	0,722	0,374	Valid
18	Orang tua anda menyediakan peralatan-peralatan sekolah anda	0,769	0,374	Valid
19	Orang tua anda menyediakan meja dan kursi belajar anda	0,777	0,374	Valid
20	Orang tua anda menyiapkan sarapan pagi atau makanan ketika anda hendak pergi ke sekolah	0,885	0,374	Valid

*Sumber Data: Data SPSS21*

Berdasarkan hasil uji validitas, dapat dilihat pada tabel diatas Bahwa nilai  $r$  hitung  $> 0.374$  berarti seluruh item yang digunakan untuk mengukur variabel Keterlibatan Orang Tua (X) dinyatakan valid dan baik digunakan dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Realibilitas

Uji reliabilitas diperlukan untuk melengkapi syarat validnya sebuah alat evaluasi. Untuk mengetahui sebuah tes reliabilitasnya tinggi, sedang atau rendah dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya. Koefisien reliabilitas tes didapat dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

**Tabel IV. 27**  
**Hasil Uji Realibilitas**  
**Variabel X (Keterlibatan Orang Tua)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.960	20

*Sumber Data: Data SPSS21*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Chronbach Alpha* pada variabel X (Keterlibatan Orang Tua) > 0,60. Sehingga seluruh data yang dihasilkan dinyatakan reliable, setelah diuji validitas dan reliabilitas, data tersebut kemudian siap untuk digunakan dalam proses analisis data regresi dan uji statistik lainnya.

c. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel IV. 28**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Value	Predicted
N		28	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.57582791	
	Absolute	.149	
Most Extreme Differences	Positive	.110	
	Negative	-.149	
Kolmogorov-Smirnov Z		.787	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.565	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal. Akan tetapi jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

d. Hasil Uji linear

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yaitu variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang linier atau sejalan secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dasar keputusannya adalah jika Signifikansi *Deviation from linierity*  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel dan jika Signifikansi *Deviation from linierity*  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel. Adapun analisis uji linieritas sebagai berikut:

**Tabel IV. 29**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar* Keterlibatan Orang Tua	Between Groups	(Combined)	204.462	13	15.728	4.320	.005
		Linearity	179.142	1	179.142	49.208	.000
		Deviation from Linearity	25.320	12	2.110	.580	.825
	Within Groups	50967	14	3.640			
	Total	255.429	27				

*Sumber: Data SPSS21*

Pada *Annova table*, berdasarkan hasil uji linieritas diatas, bahwa nilai *Deviation from linierity* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,433. Jika *Deviation from linierity* lebih besar dari 0,05 maka diketahui data penelitian antara kedua variabel yaitu variabel X dan variabel Y adalah linier.

## 2. Hasil Uji Regreasi Linear Sederhana

Regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

**Tabel IV. 30**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	179.142	1	179.142	61.055	.001 <sup>b</sup>
	Residual	76.287	26	2.934		
	Total	255.429	27			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Keterlibatan Orang Tua

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig. = 0,001 yang berarti < 0,05 dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, artinya model regresi linier dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Pembiasaan Shalat Dzuhur dan Ashar Berjama'ah (X) terhadap variabel sikap disiplin (Y).

### 3. Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individuall (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Thitung dengan Tabel. Apabila Thitung > Ttabel dengan signifikasi dibawah 0,05 (5%) maka secara individual (parsial) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

**Tabel IV. 31**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.498	2.535		26.627	.000
	Keterlibatan Orang Tua	.275	.035	.837	7.814	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikasi sebesar pengambilan keputusan uji T maka dapat disimpulkan bahwa

Keterlibatan Orang Tua Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Anak di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R$ ) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

**Tabel IV. 32**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 <sup>a</sup>	.701	.690	1.713

a. Predictors: (Constant), Keterlibatan Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan penghitungan tabel diatas, diketahui bahwa nilai koefisiensi determinasi atau nilai *R Square* sebesar 0,701 atau 70,1%, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Keterlibatan Orang Tua memberikan kontribusi kepada variabel dependen yaitu Prestasi Belajar sebesar 70,1%, dan sisanya adalah sebesar 29,9% disebabkan oleh faktor lain atau dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan didalam penelitian ini.

#### **D. Hasil Penelitian**

Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru sebesar 70,1% sedangkan sisanya 29,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji T maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa dan interpretasi yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa keterlibatan orang tua sangat penting dimana keikutsertaan orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal. Dengan demikian orang tua yang demikianlah dapat menjadikan anak menjadi lebih baik dan dapat berdampak pada pendidikan. Setiap orang tua pasti ingin anak-anaknya menjadi siswa yang pandai, cerdas dan berakhlakul karimah.

Berdasarkan hasil penelitian, prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru yang diambil dari nilai raport menunjukkan bahwa semua siswa mendapatkan nilai Baik dengan memenuhi kriteria yang sudah ditentukan yaitu antara 76-85 (Baik)

Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru sebesar 70,1% sedangkan sisanya 29,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji T maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi

rendahnya prestasi belajar siswa sangat bergantung pada keterlibatan yang diterapkan oleh orang tua di rumah. Semakin besar keterlibatan yang diterapkan oleh orang tua, maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa.

## **B. Saran**

1. Untuk para orang tua hendaklah menyadari bahwa keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan siswa, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan pada siswa. Pengalaman interaksi di dalam keluarga akan menentukan pula tingkah laku siswa terhadap orang lain dalam masyarakat.
2. Untuk para guru, karena sekolah merupakan lembaga pendidikan setelah keluarga hendaklah memperhatikan perkembangan siswa terutama yang mempunyai prestasi rendah atau mempunyai kesulitan dalam belajar.
3. Untuk para siswa janganlah merasa takut untuk berkomunikasi, baik dengan orang tua maupun guru, ungkapkanlah masalah dan perasaan anda. Karena para pendidiklah yang akan membimbing siswa didik mereka menuju kedewasaan. Yang lebih penting berusaha terus untuk dapat berprestasi.
4. Untuk peneliti yang selanjutnya supaya mengadakan penelitian lebih lanjut, sehingga diharapkan hasil penelitiannya nanti dapat menjadi sumber informasi yang baru bagi usaha peningkatan dunia pendidika

## DAFTAR PUSTAKA

- Abburrahman An-Nahlawi, *Pendidika Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Grafiti Perss, 2000)
- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim Albukhari Alja'fi Kitab: Jenazah (Juz 2: Bairut-Libanon: Darul Fikri, 2000)
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004)
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)
- Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Personal* (Jakarta: Prenada Media, 2017)
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta Rajawali Pers, 2011), hlm. 104
- Charles Schaefer, *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, (Jakarta: Restu Agung, 2003)
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002)
- Hartono, *Analisis Item Instrument*, (Pekanbaru; Zanafa Publishing, 2015), hlm. 105
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014)
- Jeffrey S. Nevid, *PSIKOLOGI: Konsepsi dan Aplikasi*, (Bandung: Nusa Media, 2018)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <https://kbbi.web.id/keterlibatan/>
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, ( Medan: Perdana Publising, 2012)
- Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*, (Makassar:Perfect Bending, 2008)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001)
- Neliwati, *Metode Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*, (Medan : CV. Widya Puspita, 2018)
- Rendy Ramadhan, *Bertanya Tentang Hidup: Mari Hidup Dengan Filosofis*, (Jakarta: Rendy Ramadhan, 2022)
- Riduwan dan Akdon, *Pengantar Statiska Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung; Alfabeta, 2011), hal. 109
- Riduwan dan Akdon, *Pengantar Statiska Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis,...* hlm. 353
- Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2010), hlm. 72
- Ristina Sundayana, *Statiska Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Alfabeta, 2015),hlm. 69.
- Salis Yuniardi, *Psikologi Lintas Budaya*, (Yogyakarta: UMM Press, 2009)
- Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Soelameman, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: Alfabeta, 2002)
- Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

- Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung; Alfabeta, 2014), hlm. 117
- Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung; Alfabeta, 2014), hlm. 117
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Asdi Mastya, 2016)
- Suryabrata, *Psikologo Pendidikan*, (Jakarta: PT Rifa Grafindo Persada, 2000)
- Tohirin, *Psikologi Pendidikan Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)
- Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004)

NO	Nama	1.Orang tua anda menetapkan cara-cara yang akan digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar anda	2.Orang tua anda memberikan beberapa latihan kepada anda ketika anda mengalami kesulitan belajar anda	3.Orang tua anda melatih anda agar dapat menyelesaikan PR sendiri	4.Orang tua anda membuat catatan-catatan untuk anda ketika anda sedang belajar	5.Orang tua anda membantu anda untuk memahami tentang suatu bacaan	6.Orang tua anda membiasakan anda untuk tidak menyalaikan televisi, radio atau musik ketika anda sedang belajar	7.Orang tua anda membantu anda menceritakan kembali tentang bacaan di sekolah	8.Orang tua anda bertanya mengenai materi pelajaran yang diajarkan di sekolah	9.Orang tua anda memperhatikan waktu belajar, bermain, serta istirahat anda	10.Orang tua anda menjelaskan materi pelajaran yang anda sukai agar anda tertarik untuk belajar di rumah	11.Orang tua anda membelikan buku-buku yang anda sukai agar anda tertarik untuk belajar di rumah	12.Orang tua anda menyampaikan pujian kepada anda ketika anda rajin belajar akan menjadi juara	13.Orang tua anda memberikan pujian kepada anda ketika anda rajin belajar akan menjadi juara	14.Orang tua anda mengarahkan anda ketika anda rajin belajar akan menjadi juara	15.Orang tua anda menggalang kesulitan yang anda hadapi	16.Orang tua anda membantu anda mencatat an yang diberikan guru	17.Orang tua anda menyediakan ruang belajar untuk anda dengan penerangan yang baik	18.Orang tua anda menyediakan peralatan-peralatan sekolah anda	19.Orang tua anda menyediakan meja dan kursi belajar anda	20.Orang tua anda menyiapkan sarapan pagi atau makanan ketika anda hendak pergi ke sekolah	TOTAL NILAI	Nilai RAPORT
1	Attahya Akbar Daulay	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	78	88
2	Adinda Zahara	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78	87
3	Azril Khairi Saddam	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	54	80
4	Alif Shidiq	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	74	86
5	Atifa Muliana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	90
6	Aulia Raika Mario	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	90
7	Aurel Yumiko	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	64	85
8	Bayu Mardiansyah	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	78	89
9	Bima Tri Darmawan	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	74	87
10	Chiara Dewi Chatlina	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	86	92
11	Dea Saputri	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	80	90
12	Fareed Al Fathah	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	66	87
13	Fauzi Andra Wijaya	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	68	88
14	Hanifah Khoirunnisa	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	80	90
15	Hauriah Nabiqhah Zahira	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	68	88
16	Khalila Frisalsabila	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	66	86
17	Lutfia Hilal M	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	68	84
18	Meisya Althafunsa	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62	83
19	M Fadhri Syahputra	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	56	80
20	M Hafiz Al-Jupri	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	60	85
21	M Kaisan Junan Al-Quthbi	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	72	87
22	M Rakha Al Fareezy	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	56	88
23	Muhammad Arjuna	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	84	92
24	Nesya	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	80	91
25	Syahda Sofia Azzuhra	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	86	89
26	Widia Natasya	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	76	88
27	Zahra	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	64	85
28	zamratul Fuadi	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	64	85

## LAMPIRAN DOKUMENTASI

Lokasi Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru Jl. HR. SOEBRANTAS  
KM. 13,5



SUASANA PENGISAN ANGKET/KUESIONER

